



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lalu penjelasan alasan pemilihan objek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data yang akan digunakan untuk pengujian di penelitian ini. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji kesamaan koefisien, uji statistik deskriptif, dan uji analisis linier berganda. Berikut penjelasan dari setiap sub bab pada bab ini :

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan perusahaan-perusahaan di sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi. Alasan penulis menggunakan perusahaan sektor ini adalah karena masih cukup banyak perusahaan di sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang tidak menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu yaitu sekitar 34% dari semua sektor yang ada. Adapun objek yang diteliti adalah laporan auditor independen dan laporan keuangan auditan periode 2017-2019 untuk memperoleh data mengenai ukuran perusahaan, *audit tenure*, reputasi KAP, dan *auditor switching*.

B. Disain Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

Menurut Cooper dan Schindler (2014 : 127-130), proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal, yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut, serta menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi (*observation*). Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019, dan peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal atau penelitian sebab akibat, karena pada penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antar variabel, yaitu hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan model yang digambarkan oleh pelaku variabel *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional studies*, karena data yang digunakan adalah data 3 tahun, yaitu periode tahun 2017-2019 pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014) variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, dan atribut yang diukur melalui symbol yang diberi nilai dan mencakup beberapa jenis seperti berkelanjutan, kontrol, keputusan, dependen, dichotomous, diskrit, dummy, extraneous, independen, intervening, dan moderating. Pada penelitian ini variabel yang digunakan ada 2 yaitu, variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen

Cooper dan Schindler (2014:55) mengungkapkan variabel dependen sebagai variabel yang diukur, diramalkan, atau dikontrol oleh peneliti. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *audit delay* (AD). *Audit delay* diukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit dipublikasikan (Praptika dan Rasmini,2016) . Variabel ini bersifat kuantitatif yang hasilnya akan ditunjukkan dengan rata-rata *audit delay* nya dengan dipengaruhi oleh variabel independen yang akan dibahas.

Variabel independen

Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi oleh peneliti sehingga menyebabkan efek atau perubahan pada variabel dependen (Cooper dan Schindler, 2014:55). Terdapat 4 variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

1. Ukuran Perusahaan (UP)

Variabel yang mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai proksi seperti total asset, total nilai buku asset, kapitalisasi pasar, total penjualan, dan nilai bersih kekayaan. Dalam penelitian ini, variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini (Wulandari dan Wiratmaja,2017).

2. *Audit tenure* (AT)

Audit tenure, yaitu jangka waktu perusahaan audit melakukan perjanjian dengan perusahaan yang akan diaudit laporan keuangannya. Dalam penelitian ini variabel *audit tenure* diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP melakukan perikatan audit terhadap perusahaan yang sama. Tahun pertama perikatan dimulai dari angka 1 dan akan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya dengan angka maksimal 3 (tiga). Informasi ini dilihat dari laporan auditor



independen selama beberapa tahun untuk memastikan lamanya perikatan dari auditor terhadap perusahaan yang sama (Praptika dan Rasmini,2016).

3. Reputasi KAP (REP)

Reputasi KAP, yaitu penggunaan jasa KAP oleh suatu perusahaan, dimana ada 2 kelompok yaitu KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four*. Dalam penelitian ini, variabel reputasi KAP akan diukur menggunakan variabel *dummy*, dengan cara melihat laporan auditor independent setiap perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sejak 2017-2019. Apabila perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* maka akan diberikan angka 1, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP lain akan diberikan angka 0 (Verawati dan Wirakusuma,2016).

4. Auditor Switching (SWITCH)

Auditor Switching, yaitu penggantian auditor oleh suatu perusahaan baik secara wajib (*mandatory*) atau sukarela (*Voluntary*). Dalam penelitian ini, variabel *Auditor Switching* akan diukur menggunakan variabel *dummy*, akan dilihat dari laporan auditor independen perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dari tahun 2017-2019. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* akan diberikan angka 1, sementara perusahaan yang tidak melakukan *Auditor Switching* akan diberikan angka 0 (Praptika dan Rasmini,2016).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Audit delay</i> (AD)	Dependen	Y	Rasio	Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan audit yang ditandatangani.
2	Ukuran Perusahaan (UP)	Independen	X1	Rasio	Log. Natural TA
3	<i>Audit tenure</i> (AT)	Independen	X2	Rasio	Range 1 sampai 3 “1” tahun pertama perikatan “2” tahun kedua perikatan “3” tahun ketiga perikatan
4	Reputasi KAP (REP)	Independen	X3	Nominal	“1”= diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> atau yang berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> “0”= diaudit oleh KAP lain
5	<i>Auditor Switching</i> (SWITCH)	Independen	X4	Nominal	“1”= melakukan <i>Auditor Switching</i> “0”= tidak melakukan <i>Auditor Switching</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang akan digunakan melalui Teknik observasi. Peneliti akan melakukan pengamatan data yang digunakan, yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapat data-data berupa Ukuran Perusahaan, *Audit tenure*, Reputasi KAP, dan *Auditor Switching* (www.idx.co.id) dan daftar perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 diperoleh dari website saham ok (www.sahamok.com).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan data yang seluruhnya berasal dari perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Dengan Teknik *non probability sampling* ini, jadinya tidak semua elemen populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian, ada bagian yang baik disengaja maupun tidak untuk tidak dijadikan sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel nantinya didasarkan pada pertimbangan peneliti yang hendaknya dapat membantu dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019
2. Perusahaan yang mempunyai data yang lengkap selama 3 periode
3. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah
4. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode penelitian
5. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	166
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(60)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang Rupiah	(4)
Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode penelitian	(3)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berakhir pada 31 Desember	(1)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	98
Jumlah data observasi yang digunakan untuk periode penelitian (98x3)	294

F. Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum dan minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2016 : 19). Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan hanya nilai *mean*, nilai minimum dan maksimum, dan nilai standar deviasi. *Mean* diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata dari data yang diperoleh yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Nilai minimum dan maksimum untuk melihat nilai terkecil dan terbesar dari data yang diperoleh.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dan nilai standar deviasi digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata sampel. Untuk pengujiannya akan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 25.0.

Uji kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian *Pooling* ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Untuk mengujinya peneliti menggunakan variabel *dummy* dan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

Bila $p\text{-value} < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.

Bila $p\text{-value} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

$$AD = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 AT + \beta_3 REP + \beta_4 SWITCH + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 UP * D1 + \beta_8 AT * D1 + \beta_9 REP * D1 + \beta_{10} SWITCH * D1 + \beta_{11} UP * D2 + \beta_{12} AT * D2 + \beta_{13} REP * D2 + \beta_{14} SWITCH * D2 + \epsilon$$

Keterangan:

- AD = *Audit delay*
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- UP = Ukuran Perusahaan
- AT = *Audit tenure*
- REP = Reputasi KAP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SWITCH	= Auditor Switching
D1	= Variabel Dummy (tahun); 1 = 2017, 0 = tahun 2018 dan 2019
D2	= Variabel Dummy (tahun); 1 = 2018, 0 = tahun 2017 dan 2019
ε	= Error

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual sudah berdistribusi normal (Ghozali,2016). Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistic non parametric one sample Kolmogorov smirnov test pada aplikasi SPSS 25.0. Jika $Asymp\ Sig < \alpha = 0.05$, artinya variabel tidak berdistribusi normal. Sebaliknya Jika $Asymp\ Sig > \alpha = 0.05$, artinya variabel berdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2016). Penelitian ini menggunakan uji Glejser pada aplikasi SPSS 25.0. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0.05$, maka model regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya Jika angka probabilitas $> \alpha = 0.05$, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya (Ghozali,2016). Untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *value inflation factor* atau VIF, yaitu :

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0.10 maka terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada autokorelasi dalam model regresi atau tidak. Dan juga menguji apakah dalam model regresi ada terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk dapat mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak dalam model regresi adalah dengan uji Durbin Watson (Ghozali,2016). Kriteria keputusannya adalah :

- 1) Jika $dU < dW < 4-dU$ maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 dan berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika $0 < dW < dL$ maka ada autokorelasi positif.
- 3) Jika $4- dL < dW < 4$ maka ada autokorelasi negatif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 4) Jika $dL \leq dW \leq dU$ atau $4 - dU \leq dW \leq 4dL$ maka tidak ada keputusan dan berarti tidak ada autokorelasi positif ataupun autokorelasi negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan variabel-variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah :

$$AD = \alpha + \beta1UP + \beta2AT + \beta3 REP + \beta4 SWITCH + \epsilon$$

Keterangan :

- AD = *Audit delay*
- α = Konstanta
- UP = Ukuran Perusahaan
- AT = *Audit tenure*
- REP = Reputasi KAP
- SWITCH = *Auditor Switching*
- ϵ = Error

≠

Uji koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali,2016).

Uji ini dilakukan melalui aplikasi SPSS 25.0. nilai koefisien determinasi itu

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% supaya kemungkinan terjadi gangguan kecil. Uji F dilakukan melalui aplikasi SPSS 25.0, berikut merupakan kriteria pengambilan keputusannya :

- (1) Jika $\text{sig-F} < \alpha (0,05)$, maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha (0,05)$, maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2016). Uji t ini dilakukan melalui aplikasi SPSS 25.0. Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut :

- (1) Menentukan hipotesis:

Hipotesis 1

$$H_0 = \beta_1 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_a : \beta_1 < 0$$

Hipotesis 2

$$H_0 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 < 0$$

Hipotesis 3

$$H_0 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 \neq 0$$

Hipotesis 4

$$H_0 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 \neq 0$$

(2) Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila penelitian merujuk pada arah positif atau negative, maka nilai sig-t akan dibagi 2 terlebih dahulu, kemudian dapat diambil keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai $\text{sig-t} < \alpha$ (0.05) maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,
- b) Jika nilai $\text{sig-t} \geq \alpha$ (0.05) maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.